BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah perencanaan untuk menghasilkan data agar tidak kesulitan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Moleong (2006, hlm. 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian menghasilkan data dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata, bahasa dan gambar bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah cara menghasilkan data seperti uraian narasi kata-kata, gambar secara deskriptif analisis namun tidak menghilangkan sifat alamiah dari hasil temuan.

Menurut Hoey (2018) mengemukan bahwa dalam penelitian kualitatif dapat menyajikan gambaran kehidupan sehari-hari hasil dari wawancara. Dengan demikian penelitain kualitatif tidak hanya di hasilkan dari data dokumentasi, namun data yang di hasilkan dari hasil aktivitas kehidupan sosial masyarakat maritim di perairan Sungai Musi Palembang menggunakan teknik wawancara. Penelitian kualitatif dapat membantu dan mengarahkan peneliti secara luas dan terperinci, untuk mengetahui dan menghasilkan nilai-nilai maritim dalam buku teks pelajaran sejarah di SMA/MA dan maritim lokal.

3.2. Lokasi Penelitian dan Subjek

Lokasi penelitian di Sungai Musi kota Palembang. Hal ini dikarenakan Sungai Musi awal perkembangan dan kemajuan maritim di Nusantara atas Kerajaan Sriwijaya. Aktivitas kehidupan di Sungai Musi memberikan gambaran sosial masyarakat maritim yang masih dipertahankan sebagai gerak utama maritim lokal.

Subjek penelitian dokumen buku teks pelajaran sejarah di SMA/MA Palembang kelas X dan XI kurikulum 2013- sampai revisi 2017, 2006 (KTSP isi) dan 2004 (KBK). Bertujuan untuk menemukan tema-tema dalam buku teks pelajaran sejarah sebagai pandangan peristiwa masa lalu maritim di Nusantara. Adapun daftar dokumen buku teks yang menjadikan subjek penelitian sebagai berikut.

Nur Syafarudin, 2022
NILAI-NILAI MARITIM DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH DI SMA/MA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel. 3.1

Daftar Buku Teks Pelajaran Sejarah di SMA/MA Palembang kelas X dan XI.

No	Tahun	Kelas	Kurikulum	ISBN
1.	2013	X	Kurikulum 2013	978-602-282-107-6 (jilid lengkap) 978-602-282-108-3 (jilid I)
2.	2014a	X Semester I	Kurikulum 2013 revisi 2014	978-602-282-496-1 (jilid lengkap) 978-602-282-496-8 (jilid 1a)
3.	2014b	X Semester 2	Kurikulum 2013 revisi 2014	(jilid lengkap) 978-602-282-498-5 (jilid 1b)
4.	2016	X	Kurikulum 2013 revisi 2016	(jilid lengkap) 978-602-427-123-7 (jilid 1)
5.	2017	X	Kurikulum 2013 revisi 2017	(jilid lengkap) 978-602-427-123-7 (jilid I)
6.	2014	XI	Kurikulum 2013	(jilid lengkap) 978-602-282-107-6 (jilid 2a)
7.	2017	XI	Kurikulum 2013	(jilid lengkap) 978-602-427-125-1 (jilid 2)
8.	2006a	X	Kurikulum KTSP Standar isi 2006	979-781-750-4
9.	2006b	XI	Kurikulum KTSP Standar isi 2006	979-781-751-2
10.	2004a	X	Kurikulum Berbasis	979-741-086-2

			Kompetensi 2004	
11.	2004b	XI	Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004	979-741-087-0

3.3. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 62) menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang diambil dalam penelitian untuk mendapatkan hasil data. Dengan demikian data yang di kumpulkan dalam penelitian yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan untuk menghasilkan data penelitian, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(Literature Study)*

Sugiyono (2015) berpendapat studi kepustakaan atau literatur berkaitan dengan studi teoritis dan referensi lain tentang nilai, budaya, dan norma yang muncul dalam situasi sosial yang diselidiki. Menurut Danial & Warsiah (2007, hlm. 80) mengatakan bahwa studi literatur yaitu mengumpulkan sejumlah sumber data seperti buku, majalah, leaflet dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan tujuan dari peneliti.

Dengan demikian studi kepustakaan adalah sumber data yang sudah ada sehingga menjadi awal dalam menghasilkan analisis data penelitian. Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran sejarah di SMA/MA Palembang kelas X dan XI yang digunakan dalam pembelajaran seperti kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP Isi 2006) dan kurikulum 2013 sampai revisi 2017 di sekolah. Selain itu, dilakukan studi kepustakaan yang berhubungan permasalahan seperti *literature* maritim, nilai-nilai maritim, buku teks pelajaran sejarah, analisis wacana dan kajian terdahulu seperti dari beberapa tulisan artikel baik nasional dan internasional yang telah dilakukan untuk mendukung terselesainya penulisan disertasi.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dalam hal ini digunakan peneliti untuk mencari sumber data, dengan cara mengumpulkan secara langsung dari sekolah dan catatan analisis aktivitas di Sungai Musi guna memperoleh data lapangan. Dari itu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi

Moleong (2006, hlm. 242) menjelaskan bahwa observasi yakni pengamatan langsung untuk mengumpulkan data dari lapangan. Observasi langsung dilakukan ke sekolah-sekolah di SMA/MA Palembang kelas X dan XI kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP Isi 2006) dan kurikulum 2013 sampai revisi 2017 untuk mencari dokumen atau arsip buku teks pelajaran sejarah yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui dan menghasilkan nilai-nilai maritim dalam buku teks pelajaran sejarah di SMA/MA Palembang dan maritim lokal.

b. Wawancara

Moleong (2006, hlm. 135) berpendapat bahwa wawancara sebuah percakapan, dimana percakapan tersebut memiliki tujuan. Dalam melakukan wawancara menurut Sugiyono (2015, hlm. 81) mengatakan harus dicatat percakapan, direkam dan memotret. Dengan demikian wawancara ialah percakapan oleh peneliti untuk menggali informasi dari narasumber secara langsung. Dalam wawancara didukung alat bantu catatan tulis, kamera dan rekaman. Wawancara dengan guru sejarah, akademisi, arkeologi, budayawan, tokoh masyarakat dan aktivitas kehidupan sosial masyarakat maritim yang berhubungan langsung dengan perairan di Sungai Musi Palembang.

c. Dokumentasi atau Arsip

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 82) menyebutkan bahwa dokumentasi itu sebuah karya-karya tulis seperti gambar, tulisan yang catatan kejadian peristiwa seseorang monumental dari masa lalu. Moleong (2006, hlm. 161) mengatakan bahwa studi dokumentasi yaitu mencari sumber data-data yang tertulis berkaitan dengan permasalahan, sehingga temuan dokumentasi untuk menafsirkan, menguji hingga menelaah. Dengan demikian dokumentasi atau

arsip buku teks pelajaran sejarah di SMA/MA Palembang kelas X dan XI kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP Isi 2006) dan kurikulum 2013 sampai revisi 2017 di sekolah-sekolah yang dianalisis isinya.

3.4. Analisis Data

Analisis data mengkaji isi sumber data melalui tema-tema yang berkaitan dengan bangunan wacana, struktur teks dan kognisi sosial untuk menghasilkan gambaran dan menjelaskan sebuah potongan tema. Moleong (2006, hlm. 280) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses usaha untuk menemukan atau menelaah tema-tema dalam penelitian. Sedangkan Dijk (2013, hlm. vii) mengatakan bahwa analisis wacana memberikan sebuah alternatif penelitian komunikasi, ekonomi, sosial atau budaya dengan metode kualitatif analisis isi.

Analisis data bertujuan untuk menggambarkan, menafsirkan, dan menjelaskan serta membangun wacana sosial yang di temukan oleh peneliti untuk menghasilkan data dari temuan tema-tema. Maka analisis data tersebut di hasilkan dari mengidentivikasi, menafsirkan, menjelaskan dan menghasilkan dimensi teks ke dalam konteks sosial.

Dijk (1993, hlm. 249–275; 2007, hln. 11; 2006a, hlm. 115) menjelaskan bahwa analisis wacana studi bahasa teks melalui stuktur mikro, makro dari superstruktur dalam konteks sosial. Sedangakn Humaira (2018, hlm. 32) kajian analisis wacana terdapat tiga aspek studi yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro tiga hal itu penting. Dikatakan Le, T & Le, Q (2009), Hermawan (2012, hlm. 154–155) mengungkapkan bahwa analisis wacana hubungan antara teks dan konteks berkaitan dengan sosial. Wu & Sun (2020, hlm. 217) berpendapat terkait analisis wacana dibangun dari tiga perspektif yaitu wacana, kognisi dan masyarakat sehingga memiliki keterkaitan.

Dengan demikian analisis wacana adalah mengkaji bahasa tulis atau lisan melalui dimensi teks dari tema. Tema dihasilkan dari kalimat yang dapat diekspresikan melalui dimensi wacana teks. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis wacana untuk mengetahui dan menghasilkan dimensi teks dari struktur wacana yang saling berkaitan antara struktur mikro, makro dan superstruktur.

Struktur mikro berkaitan dengan pilihan kata, bentuk, kalimat yang penekanan apa yang disampaikan. Struktur makro suatu teks yang diamati dari topik/tema akan di angkat dalam buku teks pelajaran sejarah dan superstruktur kerangka garis besar yang disusun dari suatu teks mengenai waktu, ruang dan suasana keadaan dalam peristiwa kejadian. Dengan demikian analisis wacana terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 3.2

Analisis Wacana Teun A van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Unit elemen
Struktur Makro	Tematik (apa yang dikatakan)	Topik/tema
Superstruktur	Skematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
	Semantik (makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar, detail (bagian), Elemen ilustrasi, maksud
Struktur Mikro	Sintaksis (bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk, kalimat, koherensi (hubungan), kata ganti
	Stilistik (pilihan kata apa yang disampaikan)	Leksikon (kosakata)
	Retoris (bagaimana dan dengan cara apa penekanan)	Metafora (pemakaian kata), grafis dan ekspresi (pengungkapan)

Sumber: diadopsi dari Eriyanto (2000, hlm. 7–8; 2001, hlm. 228-229) dan Sobur (2001, hlm. 74).

Selain itu, analisis wacana di hubungkan ke dalam konteks kehidupan sosial masyarkat, hal senada dikatakan oleh Dijk (2008) menjelaskan bahwa analisis wacana tidak sebatas pada tatanan teks dan kondisi sosial teks, namun dapat dibahas secara luas menggunakan etnografi sebagai referensi untuk diekspresikan. Hal ini

bertujuan untuk menghasilkan nilai-nilai maritim ke dalam kehidupan sosial masyarakat di perairan Sungai Musi Palembang. Maka untuk menyajikan hasil nilai-nilai maritim di perairan Sungai Musi peneliti dibantu komponen analisis data yaitu triangulasi untuk menyajikan hasil data yang sesuai dengan saran-saran serta temuan dalam bentuk uraian narasi deskriptif. Komponen analisis data sebagai berikut:

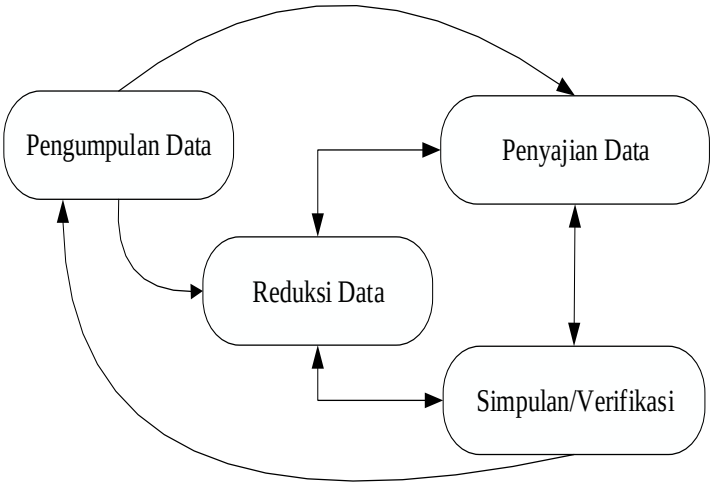

Gambar. 3.1

Komponen Analisis Data (Sugiyono, 2015, hlm. 92).

1 **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari dokumen atau arsip yaitu buku teks pelajaran sejarah di SMA/MA Palembang kelas X dan XI kurikulum 2013- sampai revisi 2017, 2006 (KTSP Isi) dan 2004 (KBK) di sekolah dan sumber berkaitan lain. Selain itu, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara berupa catatan analisis maritim lokal.

2 **Reduksi Data**

Reduksi data dihasilkan dari hasil temuan analisis dengan cara memilah serta memilih hal-hal yang pokok. Hasil analisis selanjutnya disusun dan dicari tema-tema, agar memberikan gambaran dan membuang yang tidak penting. Dengan cara demikian simpulan dapat ditarik oleh peneliti sesuai permasalahan awal.

3 Penyajian Data

Penyajian data ini hasil analisis kumpulan dari temuan yang tersusun secara keseluruhan, dan peneliti menarik simpulan dari temuan analisis dan menggabungkan sesuai apa yang di sarankan. Dengan demikian penyajian data menjadi sesuatu yang berguna.

4 Simpulan atau Verifikasi

Simpulan data atau verifikasi dari hasil penyajian bersifat sementara. Karena data bisa berubah bila ditemukan data baru. Tetapi data awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, namun akan kembali dilakukan untuk mengambil data ketika ada masukan atau saran.

3.5. Alur Penelitian

Alur penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan peneliti agar fokus dari tahapan awal hingga akhir sebagai kerangka berpikir untuk melandasi kegiatan penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian memberikan panduan sesuai dengan analisis wacana yang telah disusun. Dengan demikian tahapan untuk mengetahui dan menghasilkan pertama peneliti menentukan tema dalam buku teks pelajaran sejarah di SMA/MA kelas X dan XI.

Kedua mencari sumber kepustakaan atau literatur sesuai dengan permasalahan penelitian seperti maritim, nilai-nilai maritim, buku teks pelajaran sejarah, analisis wacana dan kajian terdahulu. Ketiga metode penelitian kualitatif analisis isi buku teks sejarah. Keempat sumber data buku teks pelajaran sejarah di SMA/MA kelas X dan XI kurikulum 2004 (KBK), kurikulum 2006 (KTSP Isi), kurikulum 20013- sampai revisi 2017 dan studi lapangan yaitu lingkungan sosial masyarakat maritim lokal. Kelima simpulan, implikasi hasil penelitain dan rekomendasi. Terakhir adalah hasil penelitian nilai-nilai maritim dalam buku teks sejarah ke konteks sosial di perairan Sungai Musi Palembang. Dengan demikian alur penelitian dimensi teks secara keseluruhan dapat dilihat di gambar 3.2 berikut.

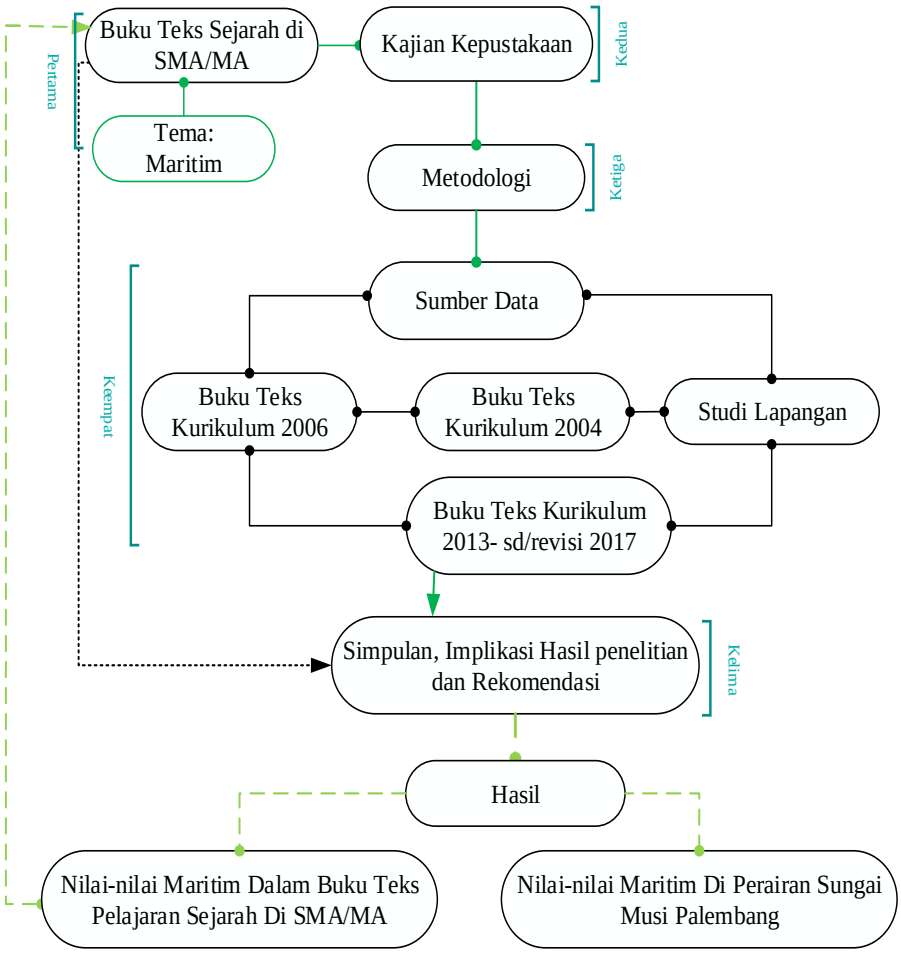

Gambar. 3.2

Alur Penelitian Analisis Dimensi Teks